

SOSIALIASI PERANCANGAN LABEL KEMASAN PRODUK HASIL BUDIDAYA JAMUR TIRAM MODERN MASYARAKAT DESA PANGGUNG TANAH LAUT

Nina Mia Aristi^{1*}, M. Najamuddin Ridha², Afian Syafaadi Rizki³

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Informasi

Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

*Corresponding author: nina.mia@politala.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 23-03-2023

Revisi : -

Disetujui : 10-04-2023

Kata Kunci:

Desain, label, produk,
jamur tiram, kemasan.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Desain Label Kemasan Produk Jamur Tiram yang dilaksanakan di Desa Panggung Tanah Laut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada masyarakat desa mengenai desain label kemasan. Dalam hal ini kemasan produk olahan jamur tiram yang sedang mulai dibudidayakan oleh warga desa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui sosialisasi bersifat luring yang diikuti oleh anggota PKK desa. Sosialisasi diselenggarakan di Aula Desa Panggung pada tanggal 19 Oktober 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah memberikan peserta kegiatan pengetahuan mengenai desain label kemasan seperti analisis target pasar, pemilihan bahan label, trend desain kemasan produk, pemilihan tipografi, padanan warna, hak cipta elemen desain, serta kualitas cetak. Peserta sosialisasi mengikuti kegiatan dengan antusias melalui tanya jawab pada akhir sesi sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan masyarakat pengetahuan dasar mengenai peran desain label terhadap produk yang mereka miliki. Ilmu pengetahuan yang didapat tidak hanya dapat digunakan untuk produk olahan jamur tiram, akan tetapi juga dapat diterapkan pada produk-produk lain yang mungkin kedepannya akan diproduksi juga oleh masyarakat Desa Panggung.

PENDAHULUAN

Desa Panggung terletak dalam wilayah Kecamatan Pelaihari, 9,7 km dari pusat Kota Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut yang dilaksanakan tahun 2021, total penduduk Desa Panggung berjumlah 5521 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, 2021). Beberapa tahun terakhir, masyarakat Desa Panggung mulai mengembangkan usaha budidaya jamur tiram. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang bergizi dan ramah lingkungan. Jamur tiram dapat tumbuh pada media limbah

organik, sisa dari budidayanya juga dapat digunakan lagi untuk budidaya lain seperti budidaya cacing dan bahan pembangkit tenaga listrik (Machfudi, Supriyatna, & Hendrawan, 2021). Pada awalnya, hasil budidaya tersebut hanya digunakan penduduk Desa Panggung untuk konsumsi sendiri. Tetapi, keberhasilan budidaya yang dilakukan warga kedepannya dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pemasukan untuk keluarga. Untuk menambah nilai guna, hasil budidaya jamur tiram tersebut dapat dipasarkan dalam berbagai bentuk produk, seperti : nugget, keripik, pepes, dll. Terlebih lagi, selama ini sebagian penduduk Desa Panggung, terutama ibu-ibu yang tergabung dalam PKK

(Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), sudah memiliki usaha kecil rumahan yang menghasilkan produk makanan seperti kue ataupun makanan ringan.

Dalam pemasaran produk, proses pengemasan dan pelabelan menjadi hal yang cukup penting. Label suatu produk merupakan hal pertama yang akan dilihat oleh pembeli. Label pada kemasan produk jugalah yang bertugas untuk memberi tahu calon pembeli mengenai informasi - informasi penting tentang produk. Oleh karena itu desain suatu label produk berperan besar dalam penjualan suatu produk, karena mampu menjadi alat untuk meningkatkan ketertarikan calon pembeli kepada produk (Adihardiyanto & Zuhdi, 2015). Terlebih lagi dalam produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang harus bersaing dengan produk industri besar. Produk rumahan atau UMKM harus mampu menarik perhatian calon pembeli untuk kelancaran pemasaran produknya. Salah satu faktor yang patut diperhatikan dalam kesuksesan pemasaran adalah desain label produk (Nugrahani, 2015).

Karena pentingnya desain label pada kemasan produk, maka diadakanlah sosialisasi dan pengenalan dasar mengenai perancangan label produk olahan jamur tiram yang menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan Perangkat Desa Panggung dapat meningkatkan penjualan produk rumahan melalui label produk yang lebih menarik dan informatif.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 dan berlokasi di Desa Panggung. Peserta yang mengikuti sosialisasi yang disampaikan oleh tim pengabdian berjumlah 19 orang. Ke 19 orang tersebut merupakan warga Desa Panggung yang sebagian besar tergabung dalam PKK Desa Panggung. Sedangkan tim pengabdian berjumlah 8

orang yang terdiri dari 3 dosen dan 5 mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan antara lain melakukan persiapan dan perencanaan kegiatan kepada target sasaran, pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pemaparan materi secara tatap muka, pemaparan contoh desain label produk, kemudian sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada peserta agar dapat menyesuaikan materi yang disampaikan dengan masalah yang mereka hadapi di lapangan.

Tahapan pertama adalah persiapan dan perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam rangkaian kegiatan Desa Binaan yang disusun bersama P3M Politeknik Negeri Tanah Laut. Sebelum kegiatan berlangsung, perwakilan tim mengkomunikasikan rencana kegiatan pada aparat Desa Panggung untuk memastikan kebutuhan calon peserta sosialisasi dan kelancaran kegiatan.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai pada pukul 11.00 WITA yang bertempat di Aula Desa Panggung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Panggung dan koordinator program studi Teknologi Informasi Politeknik Negeri Tanah Laut. Kemudian disambung dengan sosialisasi desain label produk jamur tiram modern. Agar lebih mudah mengikuti pemaparan materi, peserta sosialisasi dibagikan modul berisi rangkuman materi. Kemudian disediakan sesi tanya jawab agar peserta lebih memahami materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta sosialisasi mendapat pemaparan materi mengenai desain label produk olahan jamur tiram yang dibagi menjadi beberapa bagian, seperti

langkah-langkah desain label produk, tren desain label produk, dan contoh desain label produk olahan jamur tiram. Berdasarkan keadaan dilapangan, masyarakat belum memahami apa saja yang patut diperhatikan dalam mendesain label produk. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini, materi sosialisasi yang disampaikan mencakup langkah awal proses desain yang dimulai dari mengenali target pemasaran produk olahan jamur tiram dari berbagai segi, pesaing produk, lokasi pemasaran, hingga unique selling point (USP).



Gambar 1. Pemaparan Materi Desain Label Produk

Hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan desain label produk adalah informasi yang tercantum didalamnya, terlebih lagi untuk produk berupa pangan. Informasi-informasi tersebut antara lain seperti komposisi penyusunnya, jumlah pangan yang terdapat di dalam kemasan, alamat produsen, keterangan tanggal kada luarsa, cara penyajian dll (Wijaya & Rahayu, 2014). Peraturan isi keterangan apa saja yang wajib tertera dalam label produk di atur dalam “Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim Pada Label Dan Iklan Pangan Olahan” untuk produk berupa pangan, dan dalam “Permendag Nomor 25 Tahun 2021 Penetapan Barang Yang Wajib Menggunakan Atau Melengkapi Label Berbahasa Indonesia” untuk produk jenis lainnya. Sosialisasi dalam hal tersebut dirasa penting untuk masyarakat yang menghasilkan produk untuk dijual agar terjamin legalitasnya. (Herudiansyah, Candra, & Pahlevi, 2019)

Guna mencapai kesuksesan dalam hal perancangan label kemasan produk adalah mengetahui siapa calon pembeli produk tersebut, atau disebut dengan target pasar, terlebih lagi untuk produk UKM (Yuniarti & Rahman, 2014) . Dalam langkah ini peserta diberi pengetahuan mengenai perbedaan dasar dari desain label kemasan sesuai dengan target pasar yang dituju. Misalnya jika produk olahan jamur tiram ditujukan untuk pembeli usia anak-anak maka desain label yang digunakan hendaknya berwarna cerah dilengkapi dengan gambar-gambar yang menggemaskan (Gao, 2021). Setiap segmen pasar memiliki kecenderungan ketertarikan terhadap desain label produk yang berbeda. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menarik minat pembeli.

Selanjutnya, peserta sosialisasi dikenalkan pada konsep unique selling point (USP). USP merupakan keunikan yang ditonjolkan kepada calon pembeli sehingga dapat membedakan produk tersebut dengan produk-produk lainnya (Redaksi OCBC NISP, 2021). Setelah itu peserta juga diberi pengetahuan mengenai pemilihan bahan dari label yang disesuaikan dengan produk yang akan dipasarkan oleh peserta. Hal ini tidak kalah penting karena kemasan dan label produk berpengaruh kepada minat konsumen untuk membeli suatu produk (Khan, Rehman, Sultan, & Rashid, 2016). Bahan label juga disesuaikan dengan bahan dan bentuk dari kemasan produk yang akan dipilih. Dalam sosialisasi, contoh yang diberikan adalah produk olahan jamur tiram berupa keripik, sehingga bahan kemasan dan label yang dipilih hendaknya dapat menjaga kualitas produk agar dapat bertahan lebih lama sekaligus tampak menarik bagi calon pembeli. Jenis dan bentuk kemasan produk perlu disesuaikan dengan bentuk zat dari produk pangan tersebut. Dalam pemilihan bahan dan bentuk kemasan, hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan kemasan untuk melindungi

produk di dalamnya. (Putri, Muttaqien, & Atamtajani, 2019). Pemilihan bahan kemasan produk juga mempengaruhi pemilihan untuk bahan label produk.

Untuk melengkapi pengetahuan yang didapat, peserta juga mendapat pengetahuan mengenai cara mencari pedoman padanan tipografi dan kualitas cetakan. Pengetahuan-pengetahuan tersebut disampaikan dengan maksud agar peserta, walaupun tidak membuat sendiri desain label produknya, dapat memberikan arahan kepada pihak lain yang memberikan jasa desain dan cetak untuk menghasilkan desain label yang baik. Hal ini didasari dari pengalaman peserta sosialisasi dalam membuat label produk rumahan mereka sebelumnya. Agar kedepannya peserta sosialisasi terhindar dari pelanggaran hak cipta atas gambar dan tulisan yang digunakan dalam label produknya, maka pada kegiatan ini juga disampaikan materi mengenai hak cipta dan tips untuk membuat desain yang tidak melanggar aturan hak cipta tersebut. Hal ini penting karena sebagian besar peserta yang merupakan ibu-ibu PKK selama ini lebih memilih menggunakan jasa desain yang dimiliki oleh tempat percetakan. Sementara setiap huruf, gambar, foto yang dapat ditemukan di internet sebagian besar memiliki hak cipta atau lisensi tersendiri yang dilindungi oleh Undang-Undang (Rahayu, Kusumandara, & Alam, 2022)



Gambar 2. Pelaksana dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan sesi tanya jawab yang diikuti oleh peserta dengan antusias.

PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 berlokasi di Desa Panggung Kabupaten Tanah Laut. Dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan penyampaian materi, peserta yang merupakan ibu-ibu PKK mendapatkan pengetahuan mengenai desain label kemasan yang cocok untuk produk hasil olahan budidaya jamur tiram yang telah peserta tekuni. Kegiatan yang dilaksanakan dirasa sudah tepat dalam menjawab permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Hal ini diperoleh berdasarkan diskusi yang dilakukan antara tim pelaksana dan peserta kegiatan pengabdian yang mengemukakan kesulitan yang dihadapi saat mendesain label kemasan produk makanan ringan olahan mereka sebelumnya. Metode yang dipilih, yaitu sosialisasi secara luring juga sudah tepat karena peserta, yang merupakan ibu-ibu PKK, merasa lebih nyaman dengan penyampaian materi secara luring atau tatap muka langsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Panggung dapat lebih ditingkatkan. Adapun saran-saran untuk kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Diadakan penyuluhan yang terfokus pada peraturan pemerintah mengenai kemasan produk pangan kepada masyarakat desa.
2. Diadakan pelatihan membuat desain untuk pemuda-pemuda desa
3. Diadakan pelatihan pembuatan kemasan produk dari bahan daur ulang maupun bahan ramah lingkungan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adihardyanto, B., & Zuhdi, S. (2015). Pengaruh Kemasan Produk Dan Label Produk Terhadap Keputusan Pembelian.

- Conference: 2015 marketing symposium. Bogor: STIE Kesatuan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut. (2021). Kecamatan Pelaihari Dalam Angka. Tanah Laut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut.
- Gao, Y. (2021). Design of Children's Product Packaging Preference Based on Big Data Machine Learning. *Wireless Communications and Mobile Computing*.
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak Ii Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 84-89.
- Khan, S. K., Rehman, F., Sultan, F., & Rashid, K. (2016). Impact of Labeling and Packaging on Consumer Buying Behavior. *Journal of Marketing and Consumer Research*, 13-21.
- Machfudi, Supriyatna, A., & Hendrawan, H. (2021). Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha (Studi Kasus Puslit Biologi LIPI). *Communnity Development Journal*, 127-135.
- Nugrahani, R. (2015). Peran Desain Grafis Pada Label Dan Kemasan Produk Makanan UMKM. *Imajinasi : Jurnal Seni Volume 9 No.2*, 127-136.
- Putri, S. A., Muttaqien, T. Z., & Atamtajani, A. S. (2019). Desain Kemasan untuk Mendukung Pemasaran Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Kreatif Permata. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-10.
- Rahayu, A. D., Kusumandara, A., & Alam, M. (2022). Perlindungan Hak Cipta Terkait Penggunaan Font Berlisensi Personal Use Secara Komersial Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *JMFH*.
- Redaksi OCBC NISP. (2021, Mei 3). Unique Selling Point - Arti, Contoh & Mengapa itu Penting. Retrieved from OCBC NISP: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/05/03/unique-selling-point>
- Wijaya, W. A., & Rahayu, W. P. (2014). Pemenuhan Regulasi Pelabelan Produk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Bogor. *Jurnal Mutu Pangan*, 65-73.
- Yuniarti, R., & Rahman, A. (2014). Strategi Pemasaran pada UKM Keripik Sanan Malang. *Jurnal Teknik Industri*, 173-183.